

## ABSTRAK

Rochmah, Ni'matur. 2014. **Propagasi Akasia (*Acacia mangium* Willd) dengan Pemberian Kombinasi ZPT BAP (*Benzyl Amino Purin*) dan IBA (*Indole Butryc Acid*) secara *In Vitro***. Skripsi, Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I: .Ruri Siti Resmisari, M.Si, Pembimbing II: Achmad Nasichuddin, M.A

Kata Kunci :, Kultur Tunas, Akasia (*Acacia mangium* L.), *Benzyl Amino Purin* (BAP) , *Indole Butryc Acid* (IBA).

*Acacia mangium* Willd. juga dikenal dengan nama Akasia, merupakan salah satu jenis pohon cepat tumbuh (*fast growing species*) yang paling umum digunakan dalam program pembangunan hutan tanaman di Asia dan Pasifik. Keunggulan dari jenis ini adalah pertumbuhan pohonnya yang cepat, kualitas kayunya yang baik, dan kemampuan toleransinya terhadap berbagai jenis tanah dan lingkungan. Manfaat sebagai bahan *pulp* kertas, serta untuk bahan meubel dan *flooring*. Kultur tunas merupakan teknik budidaya untuk meningkatkan produktifitas tanaman. Salah satu faktor penentu keberhasilan kultur tunas tersebut adalah zat pengatur tumbuh yang digunakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perlakuan beberapa konsentrasi BAP yang dikombinasi IBA terhadap pertumbuhan tunas Akasia (*Acacia mangium* Willd.) pada media MS

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Kultur Jaringan Tumbuhan, Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Pada Bulan Mei-Agustus 2014. Rancangan Penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial dengan 15 perlakuan dan 3 ulangan. Faktor pertama adalah BAP (0 mg/l; 0.5 mg/l; 1 mg/l; 1.5 mg/l, ;2 mg/l) sedangkan faktor kedua adalah IBA (0mg/l; 0.5 mg/l; 1 mg/l) . Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Analysis of Varian* (ANOVA) yang dilanjutkan dengan uji *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf uji 95%.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa waktu munculnya tunas tercepat (5,67 minggu) diperoleh pada perlakuan BAP 2mg/l+IBA 0.5 mg/l. Persentase tumbuh tunas sebesar 88.89% pada perlakuan BAP 1.5mg/l+IBA 1 mg/l. Panjang tunas tertinggi (2.467 cm) diperoleh pada perlakuan BAP 1.5mg/l+IBA 0 mg/l . Jumlah tunas terbanyak (3 buah) diperoleh pada perlakuan BAP 2mg/l+IBA 0.5 mg/l. Jumlah filodia terbanyak (3 helai) diperoleh pada perlakuan BAP 1.5mg/l+IBA 0.5 mg/l. Untuk hasil terbaik dari semua perlakuan adalah BAP 1.5mg/l+IBA 1 mg/l.